



**PERILAKU BERBAHASA SANTRI PENUTUR BAHASA MADURA
DI PONDOK PESANTREN *MIFTAHUL ULUM*
KALISAT JEMBER
(KAJIAN SOSIOLINGUISTIK)**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Sastra Indonesia (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Sastra

Oleh

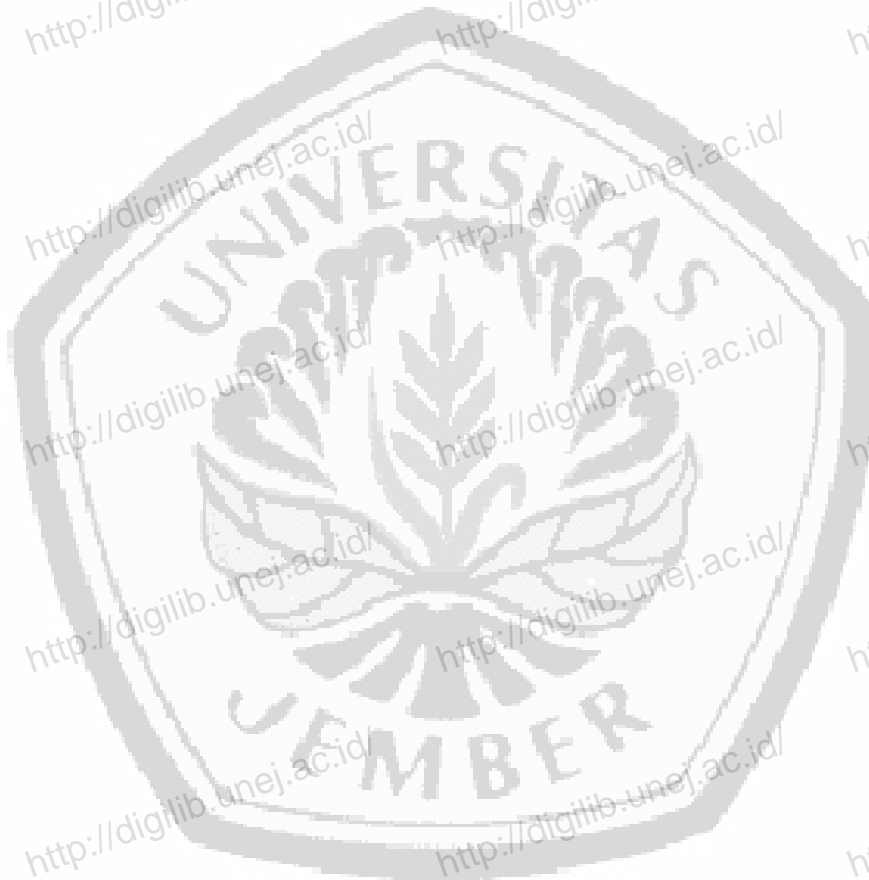
**Firman Maulana Fadil
NIM 080110201031**

**JURUSAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS SAstra
UNIVERSITAS JEMBER
2013**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ibunda Rumi dan Ayahanda Romli tercinta
2. guru-guru saya sejak sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi;
3. Almamater Fakultas Sastra Universitas Jember.



MOTO

Barang siapa bertakwa kepada Allah niscaya Dia akan mengadakan baginya jalan keluar dan memberinya rizki dari arah yang tidak disangka-sangka.

Dan barang siapa yang bertawakkal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan keperluannya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan yang dikehendaki-Nya.

Sesungguhnya Allah mengadakan ketentuan bagi tiap-tiap sesuatu.

(Terjemahan Q.S. Atthalaq: 2-3)¹

“Manfaatkan lima perkara sebelum lima perkara: Waktu mudamu sebelum datang waktu tuamu, Waktu sehatmu sebelum datang waktu sakitmu, masa kayamu sebelum datang masa kefakiranmu, masa luangmu sebelum datang masa sibukmu, hidupmu sebelum datang kematianmu.”

(Terjemahan Hadits Nabi Riwayat Imam Bayhaqi)²



¹ Departemen Agama Republik Indonesia 1998. *Al Quran dan terjemahannya*. Semarang: PT Kumudasmoro Grafindo.

² <http://muslim.or.id/akhlaq-dan-nasehat/masa-muda-waktu-utama-beramal-sholeh.html>.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Firman Maulana Fadil

NIM : 080110201031

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Perilaku Berbahasa Santri Penutur Bahasa Madura di Pondok Pesantren *Miftahul Ulum* Kalisat Jember (Kajian Sociolinguistik)” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya. Karya ilmiah ini belum pernah diajukan pada institusi mana pun dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 26 Februari 2013

Yang menyatakan,

Firman Maulana Fadil
NIM 080110201031

SKRIPSI

**PERILAKU BERBAHASA SANTRI PENUTUR BAHASA MADURA
DI PONDOK PESANTREN *MIFTAHUL ULUM*
KALISAT JEMBER
(KAJIAN SOSIOLINGUISTIK)**

Oleh

Firman Maulana Fadil
NIM 080110201031

Pembimbing:

Dosen Pembimbing Utama : Prof. Dr. Bambang Wibisono, M.Pd.
Dosen Pembimbing Anggota : Dr. Akhmad Sofyan, M.Hum.

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Perilaku Berbahasa Santri Penutur Bahasa Madura di Pondok Pesantren *Miftahul Ulum* Kalisat Jember (Kajian Sociolinguistik)” telah diuji dan disahkan pada:

hari, tanggal : 26 Februari 2013

tempat : Fakultas Sastra Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua,

Prof. Dr. Bambang Wibisono, M.Pd.
NIP 196004091985031003

Anggota I,

Anggota II,

Dr. Akhmad Sofyan, M.Hum.
NIP 196805161992011001

Dr. Agus Sariono, M.Hum.
NIP 196108131986011001

Mengesahkan
Dekan,

Dr. Hairus Salikin, M.Ed.
NIP 196310151989021001

RINGKASAN

Perilaku Berbahasa Santri Penutur Bahasa Madura di Pondok Pesantren *Miftahul Ulum* Kalisat Jember (Kajian Sociolinguistik)” Firman Maulana Fadil 080110201031; 2013; 83 halaman; Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Jember.

Perilaku berbahasa adalah aktivitas berbahasa yang diperagakan oleh seseorang ketika dihadapkan pada situasi komunikasi tertentu. Aktivitas berbahasa dapat berupa pilihan bahasa, ciri bahasa, penggunaan kode, alih ragam, alih giliran berbicara, alih kode dan campur kode. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan perilaku berbahasa yang terjadi di Pondok pesantren *Miftahul Ulum* Kecamatan Kalisat, Kabupaten Jember. Penelitian ini berdasar pada aktivitas berbahasa, fenomena penggunaan dan pemilihan bahasa sesuai konteks yang menyertai santri penutur bahasa Madura. Permasalahan yang dikaji adalah (1) perilaku berbahasa santri penutur bahasa Madura dan (2) faktor-faktor yang melatarbelakangi pemilihan bahasa santri penutur bahasa Madura. Metode penelitian dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode dan teknik penyediaan data menggunakan metode simak dengan pengamatan terlibat dan pengamatan tidak terlibat. Selanjutnya metode padan digunakan dalam tahap analisis data. Hasil analisis perilaku berbahasa santri penutur bahasa Madura disajikan dalam bentuk pemaparan deksriptif dengan penggunaan kata-kata sebagai instrumen penyaji.

Perilaku berbahasa santri penutur BM dibagi menjadi 3 bagian. (1) santri terhadap sesama santri, (2) santri terhadap ustadz, dan (3) santri terhadap kyai. Pada tataran perilaku berbahasa terhadap mitra tutur sesama santri, dibagi lagi menjadi dua bagian yakni perilaku berbahasa santri penutur BM terhadap sesama penutur BM dan perilaku berbahasa santri penutur BM terhadap penutur BJ. Dari perilaku berbahasa santri penutur BM terhadap sesama santri penutur BM, dihasilkan BM ragam *enjâ'-iyâ*, dan BM ragam *engghi-enten* sebagai pilihan bahasa. Terhadap santri penutur BJ, santri penutur BM menggunakan dua pilihan

bahasa yaitu BI dan BI yang diselingi BM. Bahasa yang dipilih sebagai kode bahasa santri penutur BM terhadap ustadz ada dua varian, yaitu BM ragam *enggghi-enten* dan BM *enggghi-bhunten*. Pada perilaku berbahasa santri penutur BM terhadap kyai, pilihan bahasa yang digunakan sebagai kode bahasa adalah BM ragam *enggghi-bhunten*. Peristiwa alih kode dan campur kode hanya terjadi pada tataran perilaku berbahasa santri penutur BM terhadap sesama santri. Alih kode yang terjadi berupa peralihan antara BM dengan BI. Campur kode yang terjadi berupa penggabungan unsur-unsur kata milik BM, BI, dan BA.

Faktor-faktor yang melatarbekangi pemilihan bahasa santri penutur BM terhadap mitra tutur: (1) faktor sosial meliputi (a) faktor keakraban, BM yang digunakan adalah ragam *enjâ'-iyâ* bagi yang akrab sedangkan *enggghi-enten* digunakan bagi yang tidak akrab dan penggunaan BI yang diselingi BM terhadap santri penutur BJ yang akrab serta BI terhadap yang kurang akrab; (b) faktor perbedaan umur, terhadap santri yang lebih tua menggunakan BM ragam *enggghi-enten* dan terhadap yang lebih muda menggunakan BM ragam *enjâ'-iyâ*; (c) faktor perbedaan status sosial, terhadap kyai menggunakan BM ragam *enggghi-bhunten*; (d) faktor tingkatan kelas, terhadap santri yang tingkatan kelasnya lebih tinggi menggunakan BM ragam *enggghi-enten* dan terhadap yang lebih rendah kelasnya menggunakan BM ragam *enjâ'-iyâ*; (e) faktor situasi percakapan, terhadap ustadz dalam situasi formal menggunakan BM ragam *enjâ'-iyâ* dan dalam situasi nonformal menggunakan BM ragam *enggghi-enten*; (f) jumlah partisipan, terlibatnya orang ketiga dalam percakapan menyebabkan peralihan bahasa dari BM ragam *enjâ'-iyâ* ke BM *enggghi-bhunten* dan BM beralih ke BI. (2) faktor psikologis meliputi (a) faktor keseganan, terhadap santri yang disegani menggunakan BM ragam *enggghi-enten* dan yang tidak disegani menggunakan BM ragam *enjâ'-iyâ*; (b) faktor penyesuaian terhadap mitra tutur, terhadap santri penutur BJ, menggunakan BI. (3) faktor budaya meliputi (a) faktor konsep budaya, terhadap semua penutur, menggunakan BI, BA dan BIng hanya sekadar untuk menyebut istilah atau ungkapan; (b) Kebiasaan, secara umum BM ragam *enjâ'-iyâ*, *enggghi-enten* dan BI digunakan oleh santri karena telah terbiasa.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Perilaku Berbahasa Santri Penutur Bahasa Madura di Pondok pesantren *Miftahul Ulum* (Kajian Sociolinguistik)”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Hairus Salikin, M.Ed. selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember;
2. Prof. Dr. Bambang Wibisono, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I, Dr. Akhmad Sofyan, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing II, dan Dr. Agus Sariono, M.Hum. selaku Dosen Penguji sekaligus Ketua Jurusan Sastra Indonesia yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
3. Drs. Kusnadi, M.A. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberi semangat dan membimbing selama penulis menjadi mahasiswa;
4. Staf Pengajar Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Jember;
5. kawan-kawan Sastra Indonesia Angkatan 2008 dan sahabat-sahabat seperjuangan: Faizal, Joni, Kang Rahmat, Kang Hari, Robi, Raihan, Hendra, Beto, Dhofir, Anis, Farda, dan Faiq terima kasih atas kebersamaannya selama ini;
6. keluarga tercinta: adikku Afifah Nuraini dan Dzurrotun Ni'mah serta nenekku Hj. Jazuli terima kasih atas doa dan dukungannya yang tak kenal lelah.
7. guru-guru, sahabat-sahabat santri dan alumni Pondok pesantren *Miftahul Ulum* terima kasih atas segala pelajaran hidup yang telah diberikan.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik bagi penulis maupun bagi pembaca.

Jember, 26 Februari 2013

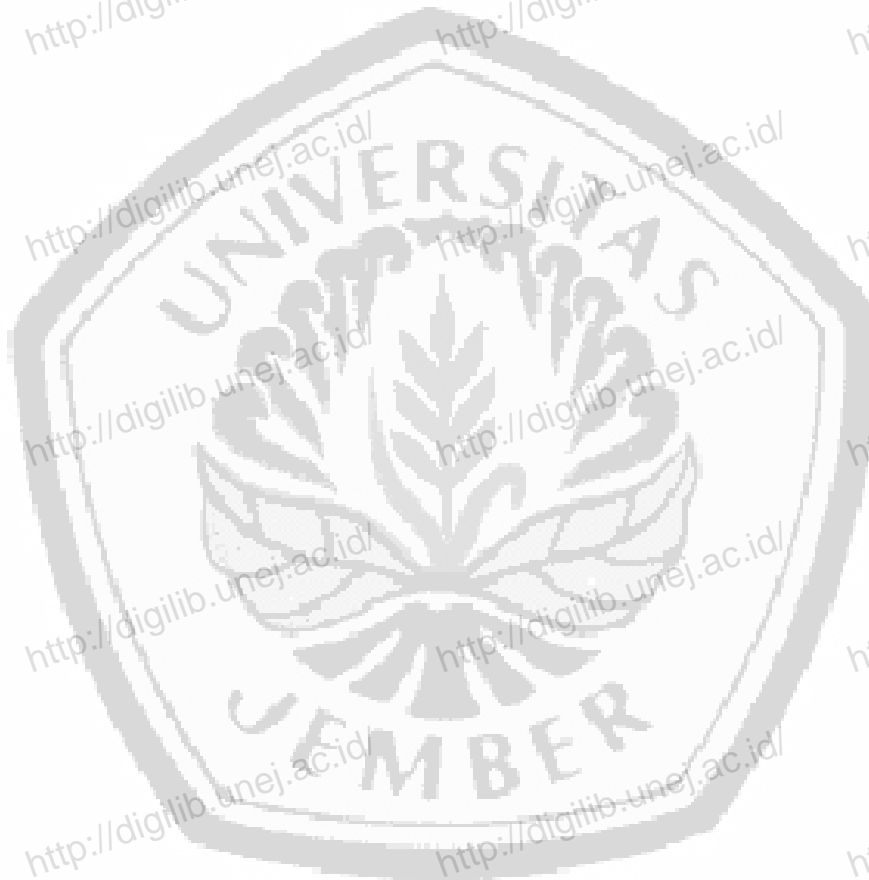
Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBINGAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Ruang Lingkup Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	9
2.1 Tinjauan Pustaka	9
2.2 Landasan Teori	12
2.2.1 Masyarakat T tutur	12
2.2.2 Situasi, Peristiwa dan Tindak Tutur	14
2.2.3 Kontak Bahasa	15
2.2.4 Perilaku Berbahasa	15
2.2.5 Pilihan Bahasa	16
2.2.6 Kode	17
2.2.7 Alih Kode	19
2.2.8 Campur Kode	20
2.2.9 Bahasa Madura	21

BAB 3. METODE PENELITIAN	23
3.1 Jenis Penelitian	23
3.2 Metode Penelitian	23
3.2.1 Penentuan Lokasi Penelitian	24
3.2.2 Penentuan Informan	25
3.2.3 Metode dan Teknik Penyediaan Data	26
3.2.3.1 Transkripsi Data	27
3.2.4 Metode dan Teknik Analisis Data	28
3.2.5 Metode Penyajian Hasil Analisis Data	35
BAB 4. PEMBAHASAN	35
4.1 Perilaku Berbahasa Santri Penutur BM	35
4.1.1 Perilaku Berbahasa Santri Penutur BM terhadap Sesama Santri	35
4.1.2 Perilaku Berbahasa Santri Penutur BM terhadap Ustadz	46
4.1.3 Perilaku Berbahasa Santri Penutur BM terhadap Kyai	50
4.2 Faktor-Faktor Pemilihan Bahasa Santri Penutur BM	50
4.2.1 Faktor Sosial	54
4.2.1.1 Tingkat Keakraban	54
4.2.1.2 Perbedaan Umur	63
4.2.1.3 Perbedaan Status Sosial	66
4.2.1.4 Situasi Percakapan	68
4.2.1.5 Tingkatan Kelas	71
4.2.1.6 Jumlah Partisipan	73
4.2 Faktor Psikologis	74
4.2.1 Keseganan Terhadap Mitra Tutur	74
4.2.2 Penyesuaian Terhadap Mitra Tutur	75
4.3 Faktor Budaya	77

4.3.1 Konsep Budaya	77
4.3.2 Kebiasaan	78
BAB 5. PENUTUP	79
5.1 Kesimpulan	79
5.2 Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	



DAFTAR LAMBANG DAN SINGKATAN

(a) Daftar Lambang

- () : pengapit terjemahan harafiah , contoh
Mon ca'en engko'
(kalau katanya saya)
- “ “ : pengapit terjemahan maknaiah, contoh
Mon ca'en engko'
“menurut saya”
- ‘ ‘ : pengapit makna, contoh
Ngakan ‘makan’
- * : asterisk menandakan satuan linguistik yang tidak berterima
- è : digunakan untuk vokal madya depan rendah tidak bulat seperti kata *èngghi* dalam BM dan kata merah dalam BI.
- â : digunakan untuk vokal depan madya atas seperti dalam kata *enjâ* dalam BM dan kata sekali dalam BI.

(b) Daftar Singkatan

- BM : bahasa Madura
- BJ : bahasa Jawa
- BI : bahasa Indonesia
- BA : bahasa Arab
- BIng : Bahasa Inggris
- Madin : Madrasah Diniyah
- MI : Madrasah Ibtidaiyah
- MTs : Madrasah Tsanawiyah
- MA : Madrasah Aliyah
- Ponpes : Pondok Pesantren
- TK : Taman Kanak-kanak
- SD : Sekolah Dasar

